

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis dalam penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sungai Panangah, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, 71453 .

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Metode kualitatif menurut Moleong (2013:6) adalah "penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami phenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi motivasi, tindakan, dan lain- lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah". Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan penelitian deskriptif artinya peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode

deskriptif kualitatif dimana pengegalian data dapat melalui wawancara opsipasi maupun dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung dari hasil penelitian, kemudian diolah sendiri yakni data yang digunakan untuk menganalisis maupun untuk pembahasan hasil penelitian mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adapun sumber data primer pada penelitian ini meliputi dari :

- a. Kepala Desa
- b. Bidang Perlindungan & Jaminan Sosial
- c. Pendamping PKH Desa
- d. Perwakilan masyarakat penerima manfaat

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku-buku, sejarah singkat, struktur organisasi, fisi dan misi, laporan-yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang dibahas.

Menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data/informasi dari hasil wawancara, mengamati dan observasi dari sebuah fenomena yang sedang diteliti yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dengan mengamati peneliti bisa menggali dan mengetahui, bagaimana sesuatu dapat terjadi secara langsung.

4. Informan

Sugiyono dalam (Hayati, 2021) menerangkan bahwa "Informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topic penelitian yang diangkat". Secara umum sumber data dan penentuan sumber data dalam penelitian sering dikenal dengan sampling. Sampling merupakan perwakilan keseluruhan objek yang berpeluang menjadi sumber data, yang disebut dengan populasi. Sumber data yang dipilih secara Purposive, Purposive adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian menjalani objek atau suatu informasi yang didapatkan peneliti. Dalam hal ini penulis perlu menyebutkan akan digunakan sebagai informasi Kunci (Key Informan) sumber data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara yang bersumber dari informan.

Tabel 3. 1

Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Bahruji	Kepala desa
2	Karmilasari	Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
3	Ahmad Fadli	Pendamping Sosial PKH
4	Marni	Masyarakat Penerima Manfaat
5	Aslamiah	Masyarakat Penerima Manfaat
6	Irna Wati	Masyarakat Penerima Manfaat
7	Sumiati	Masyarakat Penerima Manfaat
8	Arpah	Masyarakat Penerima Manfaat
9	Mastikah	Masyarakat Penerima Manfaat
10	Siti Hasanah	Masyarakat Penerima Manfaat
11	Fatmah	Masyarakat Penerima Manfaat

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional peneliti adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti.

Siagian (2008:77) mengembangkan indikator atau kriteria efektivitas mencakup tujuh indikator Efektivitas. Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai

Sumber: Siagian (2008:77)

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah "pada jalan" yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para mplementrer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah di tetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3
Teori Edy Sutrisno (2007:125-126)	1. Pemahaman program	a. Pemahaman Tentang Program b. Solialisasi
	2. Tepat Sasaran	a. Ketepatan Penerima manfaat b. Kesesuaian Program dengan kebutuhan dan harapan
	3. Tepat waktu	a. Pelaksanaan Program b. Kesesuaian Waktu
	4. Tercapainya tujuan	a. Pencapaian Tujuan Program b. Penurunan Angka Kemiskinan
	5.Perubahan nyata	a. Keberhasilan Program b. Manfaat Program

Sumber: Dibuat Peneliti,2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, oleh karena itu kualitas data merupakan pokok penting yang menjadi tolak ukur untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Data-data yang diperlukan dalam suatu proses disebut dengan pengumpulan data.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama diambil dalam melaksanakan suatu penelitian atau pengamatan, karena tujuan utama oleh penelitian itu sendiri adalah untuk mengumpulkan data yang akurat.

Untuk mengumpulkan data yang relevan serta mendukung pada pemecahan masalah dalam kegiatan ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiono, 2007:72).

Proses wawancara dilakukan dalam 5 tahap :

- a. Menentukan informan yang diwawancarai;
- b. Mempersiapkan kegiatan wawancara, daftar wawancara, sifat pertanyaan, menyesuaikan waktu, dan tempat serta membuat janji;
- c. Langkah awal menentukan focus permasalahan, membuat pertanyaan-pertanyaan pembuka (bersifat terbuka dan terstruktur) dan menyiapkan catatan sementara;
- d. Pelaksanaan melakukan wawancara sesuai persiapan yang dikerjakan;

e. Menutup pertemuan;

2. Observasi, adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sutrisno-Hadi 1986), dalam Sugiono (2012:145).

3. Dokumentasi, yaitu perolehan data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data lainnya yang relevan, dan terkait dengan masalah penelitian penulis.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan dengan terus menerus sampai datanya jenuh. Seperti yang dinyatakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiono (2012:243) yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman

dalam Sugiono (2013:246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kondensasi data, adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air).
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih Kesimpulan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data pertama, tetapi apabila kesimpulan yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang credible.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2019:270) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Pada saat setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Member Check

Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Tujuan member check adalah agar informasi yang yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber